

PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI INTERVENING

¹Fania Resti Nurfiana, ²Alfizi Alfizi, ³Puspita Lianti Putri

¹²³ Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa
faniaresty86@gmail.com, Alfizi@uhb.ac.id, puspita@uhb.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the direct influence of family financial education, peers, and financial attitudes on students' personal financial management and the indirect influence of family financial education, peers, and financial attitudes on students' personal financial management through financial literacy. This study is a quantitative study and the research sample was 155 students of Universities in Banyumas Regency. The method for determining the number of samples using the Hair et al. (2018) formula, namely multiplying the number of indicators by 5 and the sampling technique using purposive sampling. This study uses path analysis to analyze data with the help of the SPSS Version 29 program. This study found that family financial education, peers, and financial attitudes have a significant and positive effect on students' personal financial management. Research using intervening variables found that financial literacy is able to mediate the influence of family financial education and financial attitudes on students' personal financial management. However, financial literacy cannot mediate the influence of peers on students' personal financial management.

Keywords: Family financial education, peers, financial attitudes, financial literacy, students' personal financial management.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh langsung variabel pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa serta pengaruh tidak langsung variabel pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa melalui literasi keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sampel penelitian sebanyak 155 mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas. Metode penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Hair et al. (2018) yaitu mengalikan jumlah indikator dengan angka 5 dan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive* sampling. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 29. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, dan *financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian dengan menggunakan variabel intervening memperoleh hasil bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Kata Kunci : Pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, *financial attitude*, literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memerlukan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari, dimana semua kebutuhan manusia terpenuhi dengan cara yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan belanja merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi dalam mengkonsumsi kebutuhan setiap individu atau masyarakat. Dalam mengkonsumsi barang-barang dan jasa biasanya tidak didasari oleh pertimbangan yang matang. Namun, hanya untuk kepuasan saja tanpa mempertimbangkan manfaat dari barang itu sendiri (Musyarifah, 2020). Media sosial merupakan tempat interaksi berbagai hal yang sering menjadi *trending*. Masyarakat cenderung memenuhi kebutuhannya dengan menjadikan sesuatu yang ada di media sosial sebagai *role model*, sehingga kebutuhan yang awalnya sederhana menjadi meluas (Sari & Listiadi, 2021). Mahasiswa dapat dengan mudah menyambut hal yang sifatnya baru, sering mudah terpengaruh gaya hidup yang tinggi. Mahasiswa menggunakan uangnya dalam memenuhi keinginan secara terus menerus daripada kebutuhannya (Fajriyah & Listiadi, 2021).

Pengelolaan keuangan sangatlah penting dilakukan setiap individu, untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan dengan baik dan tidak berperilaku berlebihan dalam menggunakan uang (Musyarifah, 2020). Pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari adanya literasi keuangan (Sulistyarini, 2019). Setiap individu membutuhkan pengetahuan untuk mengelola keuangannya. Pengetahuan ini meliputi literasi keuangan, yaitu pemahaman konsep keuangan, kemampuan dasar untuk membandingkan informasi dan efektivitas pengambilan keputusan terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan (Bhushan et al., 2013). Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan terdiri dari dua hal yaitu pengelolaan keuangan yang baik dan pengelolaan keuangan yang buruk. Pengelolaan keuangan yang baik adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyiapkan keuangannya untuk kegiatan sehari-hari dalam mencapai tujuan jangka panjang (G. Wicaksono et al., 2019). Sedangkan pengelolaan keuangan yang buruk adalah melakukan perilaku konsumtif yang disebabkan oleh rasa gengsi, takut ketinggalan *trend* atau ingin meningkatkan status sosial dan bersenang-senang tanpa memikirkan dampaknya terhadap kondisi keuangan (Mujahidah, 2021). Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli sesuatu barang tanpa direncanakan terlebih dahulu serta membeli barang terlalu banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa umumnya memiliki perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya sehingga dalam jangka panjang akan berakibat pada pengelolaan keuangan pribadi menjadi sebuah perilaku yang sulit dilakukan apabila mahasiswa tidak bisa mengontrol perilaku dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya literasi keuangan yang dimiliki. Dilakukan banyak upaya untuk menjadikan literasi keuangan lebih meningkat seperti halnya upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (Sari & Listiadi, 2021).

Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya (Septianingtyas & Nurkhin, 2023). Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Horas Terihohan dalam Talk Show "Milenial Cuan Melek Keuangan" menyatakan bahwa survei di beberapa negara, seperti Kanada, Inggris dan Jerman, indeks literasi keuangannya antara 60-70%. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK, 2022) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 hanya terdapat beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan diatas nilai rata-rata nasional yaitu pada

Provinsi Riau dengan tingkat literasi keuangan 67,27%, Provinsi Nusa Tenggara Barat 65,45%, Kepulauan Bangka Belitung 62,34%, Kalimantan Utara 58,70%, Bali 57,66%. Sedangkan pada Provinsi Jawa Tengah indeks literasi keuangannya sebesar 47,38%.

Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah dan memiliki wilayah yang cukup luas sekitar 1.327.59 km², serta memiliki 27 kecamatan dan 331 desa/kelurahan. Kabupaten Banyumas memiliki indeks literasi keuangan masyarakat dibawah rata-rata nasional. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan rata-rata nasional sebesar 49,68% sedangkan indeks literasi keuangan di Kabupaten Banyumas mencapai 45% ((OJK), 2022). Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk di Kabupaten Banyumas hanya 45 orang yang memiliki pemahaman tentang keuangan yang baik. Survei yang dilakukan oleh OJK tersebut dapat menggambarkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai keuangan masih belum merata. Ditemukan suatu fenomena dimana indeks literasi keuangan nasional meningkat tetapi di Kabupaten Banyumas indeks literasi keuangannya rendah. Menurut hasil (SNLIK, 2022) yang dijalankan oleh OJK, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Sedangkan pada mahasiswa, tingkat literasi keuangan lebih rendah, yakni 43,28%.

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian yang sudah disebutkan diatas, maka dengan penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. (2) Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. (3) Mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. (4) Mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. (5) Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. (6) Mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan dan seperti apa cara seseorang menunjukkan reaksi (Fadhilah, 2022). Teori ini adalah pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action*. Menurut Ajzen (1991) Berdasarkan teori tindakan terencana menjelaskan bahwa intensitas setiap orang untuk berperilaku dapat dijelaskan melalui beberapa komponen yang dapat memengaruhi intensitas tersebut. antara lain intensi atau niat, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Kurniawan et al. (2022) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses perencanaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan setiap hari dan sasaran keuangan yang harus sesuai dengan pelaksanaan rencana yang sudah dipersiapkan. Berdasarkan definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses pengelolaan keuangan, harta, dan sumber-sumber lain yang tersedia dalam mencakup pandangan menyeluruh mengenai keuangan pribadi. Sebagian besar individu menganggap remeh masalah pengelolaan keuangan pribadi, sehingga seseorang lebih cenderung belajar tentang keuangan pribadimelalui proses *trial and error*.

Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan keluarga adalah proses pembelajaran dan pengajaran dan pembelajaran tentang konsep, prinsip, dan praktik keuangan yang dilakukan oleh anggota keluarga. Pendidikan dan pengalaman praktik terkait dengan keuangan dilandasi dari lingkungan keluarga termasuk dengan manajemen keuangan pribadi. Orang tua memiliki peran dalam proses pendidikan dan praktik langsung terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi anaknya (Fajriyah & Listiadi, 2021). Pendidikan keuangan keluarga adalah seperti apa peran yang dilakukan oleh orang tua dalam sosialisasi keuangan terhadap anak-anaknya (Hidayat, 2018). Dari pengertian di atas maka pendidikan keuangan di keluarga merupakan proses pemahaman tentang keuangan yang diperankan oleh orang tua dan hal tersebut dilakukan menjadi tempat paling utama dalam proses pengenalan keuangan.

Teman Sebaya

Teman sebaya juga dapat memengaruhi penggunaan uang pribadi seseorang. Pertemanan adalah salah satu interaksi seseorang dengan yang lain yang memiliki satu hubungan yang sering melakukan sesuatu Bersama-sama untuk mencapai suatu puncak kesenangan sehingga pertemanan dapat dijadikan sebagai satu acuan seseorang dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan hal keuangan (Zulaika & Listiadi, 2020). Teman sebaya juga merupakan satu kelompok orang-orang ketika ingin mencapai satu puncak kesenangan akan melakukannya sama-sama sehingga tidak ada penolakan atau disebut gengsi ketika dirinya berbeda dari yang lain (Lieber & Skimmyhorn, 2018).

Financial Attitude

Financial attitude adalah posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, Pendidikan dan pendapatan (Justyn & Marheni, 2020). Menurut Ameliawati & Setiyani (2018) *financial attitude* dapat memiliki implikasi penting dalam literasi keuangan. Seseorang dengan *financial attitude* akan berdampak pada literasi keuangan yang tinggi. Dengan kemampuan keuangan yang baik, individu dapat membuat pilihan tentang keuangan yang baik pula, untuk masa depan mereka dan uang dapat mempengaruhi seseorang untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan sikap orang tersebut.

Literasi Keuangan

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya. Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Widiawati & Wulandari, 2023).

Hipotesis

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pendidikan keuangan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sejalan dengan penelitian (Arifa & Setiyani, 2020) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tersebut diperkuat dalam penelitian Rosa & Listiadi (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Fajriyah & Listiadi (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dalam berperilaku dipengaruhi oleh norma subjektif, dalam hal ini diwakili oleh pendidikan keuangan di keluarga yang diterima individu di lingkungan keluarga yang kemudian mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengajarkan sikap anak terhadap uang. Seseorang yang mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dari keluarganya, maka individu akan semakin bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan keuangan di keluarga yang diperoleh individu maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik. Keterkaitan teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara sikap keuangan terhadap literasi keuangan, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1: Terdapat pengaruh positif Pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Teman sebaya sering dijadikan sebagai bahan atau tempat individu untuk melakukan observasi dalam berperilaku dan hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut (Nuryati & Sobandi, 2021). Lingkungan Sosial atau teman sebaya dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan kampus atau bersama dengan teman-teman (Maulinda & Muslihat, 2024).

Hasil penelitian ini sependapat atau menerima hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosa & Listiadi (2020), Mufida & Sholikhah (2022) dan Aida & Rochmawati (2022) yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Keterkaitan teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif Teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Sikap termasuk dari faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku dalam situasi alami dimana terdapat pola-polatingkah laku beserta akibatnya yang beragam. Pola-pola tingkah laku akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini menjadikan sikap keuangan memiliki peran penting dalam berperilaku terutama perilaku mengelola keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al. (2016) menyatakan *financial attitude* (sikap keuangan) secara parsial berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Menurut penelitian Nuryati & Sobandi (2021) bahwa pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan teori yang telah ada, dan penelitian terdahulu yang relevan, maka sikap keuangan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan juga salah satu peranan penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang baik akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dan optimal. Pemahaman mengenai sikap keuangan akan memudahkan seseorang untuk memahami arti uang dan bagaimana sikap yang baik terhadap uang. Keterkaitan teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh positif Financial Attitude terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan

Pendidikan keuangan di keluarga diduga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Shim et al. (2010) dalam penelitiannya bahwa orang tua dan keluarga adalah agen sosialisasi utama dalam proses pembelajaran anak untuk hal-hal yang berkaitan dengan uang. Semakin banyak orang tua berdiskusi tentang pengelolaan keuangan, semakin baik pula anak-anaknya dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi pendidikan keuangan yang diperoleh seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Dalam penelitian ini, pengetahuan tentang keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan keuangan keluarga yang selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan yang diwakili oleh variabel literasi keuangan sehingga akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Fajriyah & Listiadi (2021) dalam penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh tidak langsung pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. Keterkaitan teori dari hasil penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh positif Pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai intervening

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan

Setiap individu memiliki teman sebaya yang berbeda-beda dalam menyikapi keuangannya. Teman sebaya dianggap berpengaruh terhadap literasi keuangan. Semakin baik teman-teman disekitar kita yang menghargai uang, maka akan semakin besar pula niat untuk lebih mengetahui dan memahami lebih dalam ilmu dan pengetahuan tentang keuangan. Hal tersebut nantinya akan berdampak pula pada tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aida & Rochmawati (2022), mengemukakan bahwa teman sebaya berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian tersebut juga didukung oleh Wicaksono & Nuryana (2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. . Keterkaitan teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai intervening

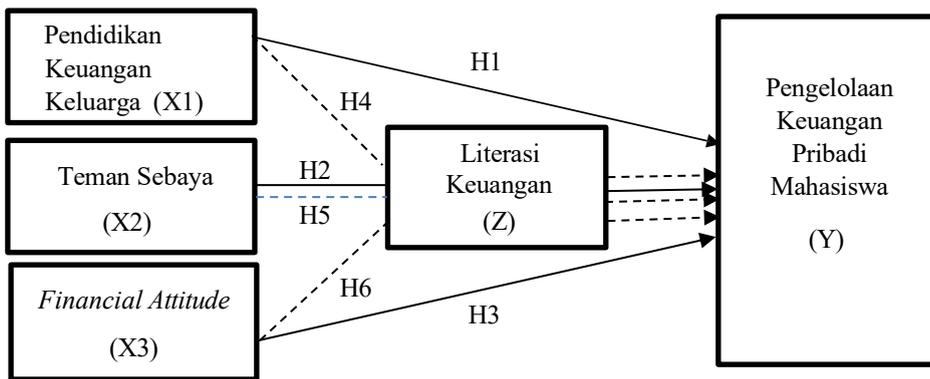
Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan

Penelitian yang dilakukan Maulidia & Mustaqim (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan pada mahasiswa. Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* dalam teori tersebut dijelaskan bahwa sikap membentuk intensi seseorang yang pada akhirnya akan menentukan perilaku orang tersebut. Individu yang memiliki sikap keuangan dan literasi keuangan yang baik akan mengantarkannya menuju perilaku

pengelolaan keuangan yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan individu tersebut sudah memiliki bekal yang digunakan dalam mengambil keputusan keuangan yang selanjutnya akan diterapkan dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari. Keterkaitan teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan hubungan antara *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Terdapat pengaruh positif *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai intervening

Kerangka Konsep



METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan survey berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui *link Google Form* populasi berjumlah 155 dengan sampel Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas. Metode penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Hair et al. (2018) yaitu mengalikan jumlah indikator dengan angka 5 dan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif S1 dari Mahasiswa Perguruan Tinggi Kabupaten Banyumas yang sudah di uji dan memperoleh hasil pengolahan data sehingga mengetahui pengaruh variabel pendidikan keuangan keluarga (X1), Teman Sebaya (X2) dan *Financial Attitude* (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) dengan melalui variabel intervening yaitu Literasi Keuangan (Z). Sehingga hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel penelitian yang meliputi Pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, *financial attitude*, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa selanjutnya akan diukur menggunakan pengukuran statistik deskriptif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 155 responden. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, serta standard deviasi pada setiap jawaban responden untuk variabel-variabel terkait.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Keuangan Keluarga	155	18.00	25.00	22.5097	1.49183
Teman Sebaya	155	18.00	25.00	22.1677	1.29344
<i>Financial Attitude</i>	155	24.00	30.00	27.4065	1.52765
Literasi Keuangan	155	20.00	25.00	23.0000	1.45495
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	155	34.00	50.00	44.7290	3.423320

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga (X1) dan variabel teman sebaya (X2) diketahui memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum 25. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yaitu 22.5 dan 22.1 dan nilai standar deviasi X1 1.491 dan X2 standar deviasinya 1.293. Hasil statistik deskriptif variabel *financial attitude* (X3) diketahui memiliki nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum 30. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yaitu 27.4 dan nilai standar deviasi 1.527. Hasil statistik deskriptif variabel literasi keuangan (Z) diketahui memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 25. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yaitu 23 dan nilai standar deviasi 1.454. Sedangkan Hasil statistik deskriptif variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diketahui memiliki nilai minimum sebesar 34 dan nilai maksimum 50. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yaitu 44.7 dan nilai standar deviasi 3.423.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai *r hitung* yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r tabel* pada signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan: seluruh item pertanyaan memiliki *corrected item-total correlation (r-hitung)* > *r-tabel* yaitu 0.1577. Ini berarti seluruh item masing-masing yang ada dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan item pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Kemudian, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika $\alpha > 0.60$ maka reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendidikan keuangan keluarga $0.635 > 0.60$, teman sebaya $0.648 > 0.60$, *financial attitude* $0.641 > 0.60$, literasi keuangan $0.722 > 0.60$, dan pengelolaan keuangan pribadi $0.859 > 0.60$ sehingga seluruh data yang dihasilkan dinyatakan reliabel. Setelah diuji validitas dan reliabilitas, data tersebut kemudian siap digunakan untuk proses analisis regresi dan uji statistik berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov test* dilakukan dengan cara menilai signifikansi yang dihasilkan yaitu jika data dihasilkan lebih besar dari 0,05 dianggap normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71272115
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.041
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Data Primer (Output SPSS 29.0) Diolah, 2024

Berdasarkan pada gambar P-plot tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar P-Plot mengikuti arah garis diagonal dari garis diagonal yang menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian terdistribusi secara normal dan model regresi yang diuji dengan menggunakan grafik tersebut memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji *statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (KS) menunjukkan nilai *ASymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$ yang berarti data dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pada penelitian ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan mendeteksi pada nilai *tolerance* berlawanan dan *Variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang nilainya di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (Ghozali, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Pendidikan Keuangan Keluarga	.804	1.244
Teman Sebaya	.962	1.039
<i>Financial Attitude</i>	.820	1.220
Literasi Keuangan	.836	1.196

Berdasarkan pada pengamatan tersebut, dapat dilihat bahwa *nilai tolerance* pada variabel pendidikan keuangan keluarga sebesar $0.804 > 0.1$ dan VIF sebesar $1.244 < 10$ yang menunjukkan bahwa pada variabel pendidikan keuangan keluarga tidak terjadi masalah multikolonieritas. Pada variabel teman sebaya sebesar $0.962 > 0.1$ dan VIF sebesar $1.039 < 10$ yang menunjukkan bahwa pada variabel teman sebaya tidak terjadi masalah multikolonieritas Pada variabel *financial attitude* sebesar $0.820 > 0.1$ dan VIF sebesar $1.220 < 10$ yang menunjukkan bahwa pada variabel *financial attitude* tidak terjadi

masalah multikolonieritas. Pada variabel literasi keuangan sebesar $0.836 > 0.1$ dan VIF sebesar $1.196 < 10$ yang menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Uji Glejser. Sehingga tingkat signifikansi $> 0,05$ tidak homoskedasitas.

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	6.003	3.523		1.704	.090
TOTALX1	.025	.102	.022	.244	.808
TOTALX2	-.006	.108	-.004	-.053	.958
TOTALX3	-.219	.099	-.196	-2.212	.058
TOTALZ	.072	.103	.062	.702	.484

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil Uji glejser yang merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan *Absolut residual*. Residual, Data diatas menunjukkan bahwa nilai sig $0.090 > 0.05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	
1 (Constant)	-6.076	5.711		-1.064	.289		
X1	.662	.166	.289	4.000	.001	.804	1.244
X2	.429	.175	.162	2.455	.015	.962	1.039
X3	.617	.160	.275	3.850	.001	.820	1.220
Z	.413	.166	.175	2.480	.014	.836	1.196
2 (Constant)	11.336	2.635		4.302	.001		
X1	.257	.078	.263	3.284	.001	.861	1.161
X2	-.003	.085	-.003	-.037	.970	.962	1.039
X3	.217	.076	.228	2.848	.005	.864	1.158

Sumber: Data Primer (Output SPSS 29.0) Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas model regresi linear berganda yang dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficients* B sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z \text{ persamaan.....(1)}$$

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \text{ persamaan.....(2)}$$

$$Y = -6.076 - 0.662X_1 + 0.429X_2 + 0.617X_3 + 0.413Z$$

$$Z = 11.336 + 0.257X_1 - 0.003X_2 + 0.217X_3$$

Nilai Konstanta pada persamaan 1 menunjukkan pengaruh negatif variabel independent terhadap variabel dependen karena nilainya (-6.076), 0.662 X1 merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami satu kesatuan maka Y akan mengalami peningkatan 0.662 atau 66.2%, 0.429 X2 merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Y artinya jika variabel X2 mengalami satu kesatuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.429 atau 42.9%, 0.617 X3 merupakan nilai koefisien regresi variabel X3 terhadap Y artinya jika variabel X3 mengalami satu kesatuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.617 atau 61.7% dan 0.413 Z (variabel intervening) merupakan nilai koefisien regresi variabel intervening terhadap Y artinya jika variabel intervening mengalami satu kesatuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.413 atau 41.3%,

Nilai Konstanta persamaan 2 menunjukkan pengaruh positif variabel independent terhadap variabel intervening karena nilainya 11.336, 0.257 X1 merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Z artinya jika variabel X1 mengalami satu kesatuan maka Z akan mengalami peningkatan 0.257 atau 25.7%, (-0.003) X2 merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Z artinya jika variabel X2 mengalami satu kesatuan maka Z akan mengalami peningkatan sebesar (-0.003), 0.217 X3 merupakan nilai koefisien regresi variabel X3 terhadap Z artinya jika variabel X3 mengalami satu kesatuan maka Z akan mengalami peningkatan sebesar 0.217 atau 21.7%.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi 1

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variansi variabel independen. Berikut ini hasil perhitungan dari uji determinasi.

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.355	2.74865

Pada tabel tersebut nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *R Square* sebesar 0.372, yaitu sebesar 37.2% dari pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi dari literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya dan *financial attitude* sedangkan sisanya sebesar 62.8% diterangkan oleh variabel lain.

Uji t 1

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Nilai α akan menentukan hipotesis nol akan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 7 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.076	5.711		-1.064	.289
	TOTALX1	.662	.166	.289	4.000	.001
	TOTALX2	.429	.175	.162	2.455	.015
	TOTALX3	.617	.160	.275	3.850	.001
	TOTALZ	.413	.166	.175	2.480	.014

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga memiliki t hitung sebesar 4.000 dengan t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0.001. Nilai signifikansinya lebih kecil dari α atau 0.05 dan t hitung 4.000 lebih besar dari t tabel 1.976 yang menunjukkan bahwa Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, yang berarti H1: Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, Diterima.

Variabel Teman Sebaya memiliki t hitung sebesar 2.455 dengan t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0.015. Nilai signifikansinya 0.015 lebih kecil dari α atau 0.05 dan t hitung 2.455 lebih besar dari t tabel 1.976 yang menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa H2: Teman Sebaya Berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, Diterima.

Variabel *Financial Attitude* memiliki t hitung sebesar 3.850 dengan t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0.001. Nilai signifikansinya 0.001 lebih kecil dari α atau 0.05 dan t hitung 3.850 lebih besar dari t tabel 1.976 yang menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa H3: *Financial Attitude* Berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, Diterima.

Uji Koefisien Determinasi 2

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.147	1.34371

Sumber: Data Primer (Output SPSS 29.0) Diolah, 2024

Pada tabel tersebut nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *R Square* sebesar 0.164, yaitu 16.4% dari literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya dan *financial attitude* sedangkan sisanya sebesar 83.6% diterangkan oleh variabel lain.

Uji t 2

Tabel 9 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	11.336	2.635	4.302	.001
TOTALX1	.257	.078	.263	.3284
TOTALX2	-.003	.085	-.003	.970
TOTALX3	.217	.076	.228	.2848

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga memiliki t hitung sebesar 3.284 dengan t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 3.284 > t \text{ tabel } 1.976$ yang menunjukkan bahwa Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan. Variabel Teman Sebaya memiliki t hitung sebesar (-0.037) dengan nilai t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0.970. Nilai signifikansi $0.970 > 0.05$ dan $t \text{ hitung } (-0.037) < t \text{ tabel } 1.976$ yang menunjukkan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Literasi Keuangan. Variabel *Financial Attitude* memiliki t hitung sebesar 2.848 dengan nilai t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0.005. Nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 2.848 > t \text{ tabel } 1.976$ yang menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan.

Uji Analisis Jalur

Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *intervening* terhadap variabel *dependen*.

Pengaruh langsung Pendidikan Keuangan Keluarga = 0.662, Teman Sebaya = 0.429 dan *Financial Attitude* = 0.617. Sedangkan Pengaruh tidak langsung Pendidikan Keuangan Keluarga = $(0.257)(0.413) = 0.106141$ Teman Sebaya = $(-0.003)(0.413) = -0.001239$ dan *Financial Attitude* = $(0.217)(0.413) = 0.089621$

Uji Sobel

Pendidikan Keuangan Keluarga

$$\begin{aligned} Sp_{5p4} &= \sqrt{p_4^2 Sp_{5^2} + p_5^2 sp_{4^2} + Sp_{5^2} sp_{4^2}} \\ &= \sqrt{(0,413)^2(0,078)^2 + (0,257)^2(0,166)^2 + (0,078)^2(0,166)^2} \\ &= \sqrt{0,001037741 + 0,001820046 + 0,000167650} \\ &= 0,003025437 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Sp_{5p4} ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh *intervening* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{p_{5p4}}{Sp_{5p4}} = \frac{0,106141}{0,003025437} = 35.082865714$$

Oleh karena t hitung = 35.082865714 lebih besar dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien *intervening* 35.082865714 signifikan yang berarti ada pengaruh *intervening*.

Teman Sebaya

$$\begin{aligned} Sp_{6p4} &= \sqrt{p_4^2 Sp_{6^2} + p_6^2 sp_{4^2} + Sp_{6^2} sp_{4^2}} \\ &= \sqrt{(0,413)^2(0,085)^2 + (-0,003)^2(0,166)^2 + (0,085)^2(0,166)^2} \\ &= \sqrt{0,001232361 - 0,000000248 + 0,000199092} \\ &= 0,001431205 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Sp_{6p4} ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh *intervening* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{p6p4}{Sp6p4} = \frac{-0,001239}{0,001431205} = -0.865704074$$

Oleh karena t hitung = -0.865704074 lebih kecil dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5 % maka dapat disimpulkan bahwa koefisien intervening (-0.865704074) tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh intervening.

Financial Attitude

$$\begin{aligned} Sp7p4 &= \sqrt{p4^2 Sp7^2 + p7^2 sp4^2 + Sp7^2 sp4^2} \\ &= \sqrt{(0,413)^2 (0,076)^2 + (0,217)^2 (0,166)^2 + (0,076)^2 (0,166)^2} \\ &= \sqrt{0,000985206 + 0,001297584 + 0,000159163} \\ &= 0,002441953 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Sp7p4 ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh intervening dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{p7p4}{Sp7p4} = \frac{0,089621}{0,002441953} = 36.700542557$$

Oleh karena t hitung = 36.700542557 lebih besar dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5 % maka dapat disimpulkan bahwa koefisien intervening 36.700542557 signifikan yang berarti ada pengaruh intervening.

Sehingga dapat disimpulkan H4: Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan. H5: Teman Sebaya Berpengaruh Negatif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui literasi Keuangan. Sedangkan H6: *Financial Attitude* Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Melalui literasi Keuangan.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat diketahui bahwa nilai t hitung 4.000 lebih besar dari nilai tabel 1.976 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, serta variabel Pendidikan keuangan keluarga memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.662. Sehingga perhitungan variable Pendidikan keuangan keluarga memperoleh hasil bahwa Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang disimpulkan penelitian dari Fajriyah & Listiadi (2021). Pada penelitian mereka menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh Pendidikan keuangan keluarga. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan apa yang disimpulkan dari penelitian dari Sari & Listiadi (2021) dimana Pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung 2.455 lebih besar dari nilai tabel 1.976 dan nilai signifikansi variabel teman sebaya sebesar 0.015 yang artinya nilai tersebut ternyata lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. serta variabel teman sebaya memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.429. Sehingga perhitungan variable teman sebaya memperoleh hasil bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aida & Rochmawati (2022) yang menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh teman sebaya. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Cahyani & Rochmawati (2021) bahwa teman sebaya mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), dapat diketahui bahwa nilai t hitung 3.850 lebih besar dari nilai tabel 1.976 dan nilai signifikansi sebesar

0.001 yang lebih kecil dari 0.05, serta variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.617. Sehingga perhitungan variable *financial attitude* memperoleh hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan dan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Zuniarti & Rochmawati (2021) yang menyimpulkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengaruh *financial attitude*. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Wicaksono & Nuryana (2020) bahwa *financial attitude* mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (path analysis) diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dapat memediasi pengaruh Pendidikan keuangan keluarga terhadap, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari pengujian pengaruh literasi keuangan sebagai variabel intervening variabel literasi keuangan memiliki t hitung = 35.082865714 lebih besar dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikansi 0.001 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fajriyah & Listiadi (2021) yang menyimpulkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara langsung dan tidak langsung oleh variabel Pendidikan keuangan keluarga dan dimediasi melalui literasi keuangan.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (path analysis) diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh teman sebaya terhadap, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari pengujian pengaruh literasi keuangan sebagai variabel intervening variabel literasi keuangan memiliki t hitung = -0.865704074 lebih kecil dari t tabel 1.975 dengan tingkat signifikansi 0.970 atau 97.0% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari A. Kurniawan et al. (2022) yang menyimpulkan literasi keuangan tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel teman sebaya. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Darmawan & Pratiwi (2020) bahwa teman sebaya berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, namun variabel teman sebaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan sebagai intervening.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (path analysis) diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dapat memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari pengujian pengaruh literasi keuangan sebagai variabel intervening variabel literasi keuangan memiliki t hitung = 36.700542557 lebih besar dari t tabel 1.976 dengan tingkat signifikansi 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi signifikan yang berarti ada pengaruh mediasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aida & Rochmawati (2022) yang menyimpulkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi langsung dan tidak langsung oleh variabel *financial attitude* melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Pradiningtyas & Lukiasuti (2019) bahwa hasil mediasi menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data primer serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan keuangan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (satu) diterima dalam penelitian ini. Pendidikan keuangan keluarga yang baik memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan pemahaman yang kuat mengenai prinsip keuangan maka mahasiswa dapat mengelola uang secara lebih efektif dan bijaksana.

Teman Sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (dua) diterima dalam penelitian ini. Memiliki teman sebaya yang baik dan bertanggung jawab dalam hal keuangan dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti kebiasaan yang sama dan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Financial Attitude secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (tiga) diterima dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki sikap positif dan disiplin terhadap keuangan cenderung lebih mampu merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka dengan lebih efektif.

Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (empat) diterima dalam penelitian ini. Mahasiswa yang menerima pendidikan keuangan yang baik dari keluarga cenderung memiliki sikap keuangan yang positif, dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam literasi keuangan.

Teman Sebaya Berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 (lima) ditolak dalam penelitian ini. Teman sebaya yang tidak bijaksana dalam hal keuangan atau mendorong perilaku boros dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan prinsip literasi keuangan yang baik.

Financial Attitude Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 (enam) diterima dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih terbuka terhadap pembelajaran dan penerapan prinsip-prinsip literasi keuangan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Saran

1. Bagi Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas sebaiknya menerapkan program edukasi keuangan untuk mahasiswa, seperti pengadaan seminar, *workshop* atau kuliah tamu dari pakar keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penyebaran kuesioner dengan merata, sehingga jumlah responden dapat meningkat dan lebih beragam. Dengan jumlah responden yang lebih banyak dan distribusi yang lebih merata, representasi populasi yang diteliti akan menjadi lebih akurat.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menambah variabel baru yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa melalui literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R square* hanya 16% dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan 84% masih dipengaruhi factor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amanah, E., Rahadian, D., & Irdianty, A. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *EProceedings of Management*, 3(2).
- Amelia, R., & Sudrartono, T. (2023). Pemanfaatan Marketplace Shopee dalam Peningkatan Volume Penjualan Jaket Hoodie Toko Mikalya Shop. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 118 - 124. <https://doi.org/10.37034/infv5i1.237>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Asfendi, A., & Yuttama, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Harapan Bangsa. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 150 - 158.
- Bhushan, Puneet, & Medury, Y. (2013). Financial literacy and Its Determinants. *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)*, 3(5), 82–87.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.
- Fadhilah, S. H. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Gudergan, S. P., Fischer, A., Nitzl, C., & Menictas, C. (2018). Partial Least Squares Structural Equation Modeling-Based Discrete Choice Modeling: An Illustration in Modeling Retailer Choice. *Business Research*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40685-018-0072-4>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–17. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.75>
- Justyn, F., & Marheni, D. K. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap

- Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.360>
- Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dikalangan Remaja Di Desa Gandoang. *An-Nizam*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.3660>
- Lieber, E., & Skimmyhorn, W. (2018). Peer Effects in Financial Decision- Making. *Journal of Public Economics*, 163(C), 37–39.
- Maulidia, L. N., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Tulangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4269–4279. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Maulinda, S., & Muslihat, A. (2024). Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science*, 4, 536–547. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11491%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11491/8698>
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 315–330. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.17587>
- Mujahidah, A. N. (2021). *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMP Negeri 8 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Musyarifah, N. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa [Univeristas Islam Negeri Walisongo]. In *Walisongo Repository*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>
- Nuryati, S., & Sobandi. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 160–171.
- (OJK), O. J. K. (2022). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Kartika D. C. S. (2023). *Jurnal EBI*, 5(2), 67-76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Septianingtyas, S., & Nurkhin, A. (2023). Peran Gender dalam Memoderasi Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Sikap Uang, Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan. *Business and Accounting Education Journal*, 4(1), 99–112. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i1.74631>
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and*

- Adolescence, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- SNLIK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Sudrartono, T. (2019). Pengaruh Segmentasi Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Produk Fashion UMK. *Competition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 53-64. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.40>
- Sulistyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016 [Universitas Negeri Semarang]. In *Journal of Economic Education*. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, TemanSebaya, dan Kecerdasan Spiritual melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Wicaksono, G., Pamungkas, T. S., & Anwar, A. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 12–22.
- Widiawati, A., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4), 501–507. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i4.28382>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel/article/view/9609>